

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis struktural dari *tanpen Haru no Tori* karya Kunikida Doppo ini, maka dapat disimpulkan:

1. Unsur-unsur intrinsik pada *tanpen*

Dalam *tanpen Haru no Tori* ini terdapat dua tokoh utama yaitu, tokoh Aku yang digambarkan sebagai guru yang baik dan tokoh Rokuzoo yang digambarkan sebagai anak *Down Syndrome* yang berbakat dan mencintai alam, serta dua tokoh pembantu yaitu, Taguchi yang digambarkan sebagai paman yang penyayang dan Ibu Rokuzoo yang digambarkan sebagai sosok ibu yang baik.

Alur cerita dalam *tanpen Haru no Tori* menggunakan alur kronologis. Latar dalam *tanpen* ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat dalam *tanpen* ini adalah di kota *Kagoshima* yang berada di kepulauan *Kyushu*. *Tanpen Haru no Tori* memiliki latar waktu di tahun 1904-an yang sama dengan tahun penerbitan *tanpen* ini. Latar sosial dalam *tanpen* ini adalah masyarakat bangsawan pada zaman Meiji. Sudut pandang penceritaan dalam *tanpen* ini menggunakan sudut pandang orang pertama, karena dari awal sampai akhir cerita disampaikan melalui sudut pandang tokoh Aku. *Tanpen Haru no Tori* ini dibangun oleh tema tentang kebajikan yang dilakukan oleh tokoh Aku yaitu memberikan sedikit pendidikan terhadap Rokuzoo. Amanat yang ingin disampaikan pengarang yaitu menumbuhkan rasa empati terhadap sesama makhluk sosial.

2. Hubungan antarunsur intrinsik pada *tanpen*

Keterkaitan antar unsur dalam *tanpen Haru no Tori* ini dapat dilihat antara tema dengan amanat yang saling berkaitan karena amanat yang disampaikan merupakan salah satu sifat pada tokoh Aku yang patut diteladani yaitu rasa empati. Keterkaitan antara tema dengan tokoh dan penokohan saling mendukung karena terdapat tokoh Taguchi dan ibu Rokuzoo yang mendukung tema dari *tanpen* ini.

Keterkaitan tema dengan alur yang saling berkaitan karena alur menjelaskan tahapan-tahapan peristiwa yang terjadi mendorong tokoh Aku dalam berbuat kebajikan. Keterkaitan tema dengan latar saling mendukung karena latar yang digunakan merupakan tempat tokoh Aku berbuat kebajikan. Keterkaitan antara tokoh dan penokohan dengan alur terlihat karena kehadiran tokoh-tokoh yang mempengaruhi alur *tanpen*. Seperti kehadiran paman dan ibu Rokuzoo yang mendorong tokoh Aku untuk memberikan pendidikan kepada Rokuzo. Keterkaitan tokoh dan penokohan dengan latar juga saling berkaitan karena penokohan atau karakter seorang tokoh terbentuk dari latar yang digunakan pada cerita. Keterkaitan tokoh dan penokohan dengan sudut pandang saling mendukung karena dapat diketahui siapa tokoh yang diceritakan dan siapa tokoh yang bertindak.

4.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar pembaca tidak hanya sekedar menikmati cerita dari *tanpen Haru no Tori* ini, akan tetapi pembaca dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan penikmat karya sastra jepang untuk dijadikan bahan yang

berguna bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan analisis dengan menggunakan pendekatan lain.

